Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS *(e-ISSN. 2964-139X)*
Vol. 5 No. 1, Januari 2026 *(P-ISSN. 2964-1381)*

SOSIALISASI STRATEGI BELAJAR BAHASA INGGRIS YANG EFEKTIF DAN MENYENANGKAN BAGI SISWA SD DI PADEMAWU-PAMEKASAN

Muhammad Darrin Zuhri[1], Moh Kamaluddin[2], Irfan Yafie Muhariza[3], Rachmat Akbar[4], Vidyadhara Prawiratama Nugraha[5]

[1]Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Madura
[2,3,4,5]Fakultas Hukum, Universitas Bengkulu
*Email: darrin@unira.ac.id

Corresponding author:
Muhammad Darrin Zuhri
Universitas Madura
Email: darrin@unira.ac.id

ABSTRAK
Pembelajaran Bahasa Inggris pada jenjang sekolah dasar merupakan fondasi penting dalam membangun kemampuan bahasa asing siswa di masa depan. Namun, proses pembelajaran di banyak sekolah dasar masih cenderung konvensional, berpusat pada guru, dan kurang memanfaatkan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan sehingga berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan strategi belajar Bahasa Inggris yang efektif dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar di Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Kegiatan dilaksanakan pada siswa kelas IV dan V dengan melibatkan guru kelas melalui metode penyuluhan, demonstrasi, praktik langsung, permainan edukatif, dan evaluasi sederhana. Strategi yang diperkenalkan meliputi metode Total Physical Response (TPR), pembelajaran berbasis permainan (game-based learning), serta pemanfaatan media visual dan audio. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan minat, partisipasi aktif, serta kemampuan siswa dalam mengenali dan mengucapkan kosakata dasar Bahasa Inggris. Selain itu, guru memperoleh wawasan baru mengenai variasi metode pembelajaran yang mudah diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam menciptakan pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih komunikatif, aktif, dan menyenangkan di sekolah dasar.
Kata Kunci: *Strategi Belajar; Bahasa Inggris; Sekolah Dasar; Pembelajaran Menyenangkan; Pengabdian Masyarakat.*

ABSTRACT
English language learning at the elementary school level serves as an essential foundation for developing students' future foreign language competence. However, the learning process in many elementary schools remains predominantly conventional, teacher-centered, and lacks the use of enjoyable learning approaches, which results in low student learning motivation. This community service activity aimed to socialize effective and enjoyable English learning strategies for elementary school students in Pademawu District, Pamekasan Regency. The activity was conducted with fourth- and fifth-grade students and involved classroom teachers through counseling sessions, demonstrations, hands-on practice, educational games, and simple evaluations. The strategies introduced included the Total Physical Response (TPR) method, game-based learning, and the use of visual and audio media. The results showed an increase in students' interest, active participation, and ability to recognize and pronounce basic English vocabulary. In addition, teachers gained new insights into various learning methods that are easy to implement in teaching and learning activities. Therefore, this community service activity contributes positively to creating a more communicative, active, and enjoyable English learning environment in elementary schools.
Keywords*: Learning Strategies; English Language; Elementary School; Enjoyable Learning; Community Service.*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang memiliki peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi, dan interaksi global. Oleh karena itu, penguasaan Bahasa Inggris perlu diperkenalkan sejak usia dini agar siswa memiliki dasar yang kuat untuk menunjang perkembangan akademik dan sosial di masa mendatang.

Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran Bahasa Inggris diarahkan pada pengenalan kosakata dasar, pembiasaan mendengar dan berbicara, serta penumbuhan keberanian siswa dalam menggunakan bahasa secara sederhana. Pembelajaran Bahasa Inggris bagi anak usia sekolah dasar seharusnya dirancang secara kontekstual dan menyenangkan, dengan menekankan pengalaman belajar konkret melalui aktivitas visual, kinestetik, dan interaksi sosial (Cameron, 2001). Pendekatan tersebut memungkinkan siswa mempelajari bahasa secara alami tanpa tekanan, sehingga mampu menumbuhkan minat dan kepercayaan diri sejak dini.

Namun, praktik pembelajaran Bahasa Inggris di banyak sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Pembelajaran cenderung bersifat konvensional, berfokus pada hafalan kosakata, kurang memanfaatkan media pembelajaran kreatif, serta minim melibatkan siswa secara aktif. Kondisi ini menyebabkan siswa cepat merasa bosan, pasif, dan kurang percaya diri dalam menggunakan Bahasa Inggris. Pembelajaran yang tidak disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak sekolah dasar berpotensi menghambat motivasi dan efektivitas belajar siswa.

Pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak sekolah dasar akan lebih efektif apabila melibatkan aktivitas bermain, gerak, dan komunikasi sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa (Cholifah, 2023). Salah satu pendekatan yang relevan adalah metode Total Physical Response (TPR), yaitu metode pembelajaran bahasa yang mengintegrasikan bahasa dengan gerakan fisik. Melalui metode ini, siswa merespons instruksi bahasa dengan tindakan fisik sehingga dapat memahami makna bahasa tanpa harus langsung memproduksi ujaran (Richards & Rodgers, 2014). Metode TPR terbukti mampu mengurangi kecemasan belajar, meningkatkan pemahaman kosakata, serta membangun kepercayaan diri siswa sekolah dasar (Cholifah, 2022).

Selain TPR, pembelajaran berbasis permainan (*game-based learning*) juga menjadi strategi yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Inggris bagi anak. Pembelajaran berbasis permainan dapat meningkatkan motivasi belajar, memperkuat interaksi sosial, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak menegangkan (Sari, 2021). Pendekatan pembelajaran yang menyenangkan melalui permainan edukatif terbukti mampu membantu siswa sekolah dasar mengembangkan keterampilan bahasa secara lebih alami dan bermakna (Cholifah, 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru di wilayah Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, diketahui bahwa sebagian besar siswa masih pasif, cepat merasa bosan, dan kurang percaya diri dalam mengucapkan kosakata Bahasa Inggris. Guru juga mengungkapkan keterbatasan dalam menerapkan variasi metode pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Berangkat dari permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan sosialisasi sekaligus praktik langsung strategi pembelajaran Bahasa Inggris yang efektif dan menyenangkan melalui penerapan metode TPR, pembelajaran berbasis permainan, serta pemanfaatan media visual dan audio. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa, tetapi juga memberikan alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan guru secara berkelanjutan dalam pembelajaran sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN (12pt, Cambria)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di salah satu sekolah dasar di Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Sasaran kegiatan adalah siswa kelas IV dan V serta guru kelas yang terlibat dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu:

1. **Tahap Persiapan**
   Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, menyusun materi sosialisasi, serta menyiapkan media pembelajaran berupa flashcards, lagu pembelajaran anak, dan permainan edukatif yang sesuai dengan usia siswa.
2. **Tahap Pelaksanaan**
   Kegiatan diawali dengan penyuluhan singkat mengenai pentingnya belajar Bahasa Inggris secara menyenangkan. Selanjutnya dilakukan demonstrasi dan praktik langsung strategi pembelajaran Bahasa Inggris, meliputi metode TPR, permainan bahasa, serta penggunaan media visual dan audio. Siswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan individu maupun kelompok.
3. **Tahap Evaluasi**
   Evaluasi dilakukan melalui observasi keterlibatan siswa, kuis sederhana, serta refleksi bersama guru untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan respons guru terhadap metode yang diperkenalkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sekitar 80% siswa mampu menyebutkan kembali minimal tiga strategi belajar Bahasa Inggris yang telah diperkenalkan. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif, terutama pada sesi permainan dan aktivitas gerak melalui metode TPR. Lebih dari 70% siswa mampu merespons instruksi dasar Bahasa Inggris dengan benar serta mengalami peningkatan pengucapan dan perbendaharaan kosakata.

1. Peningkatan Pemahaman Siswa Terhadap Strategi Belajar Bahasa Inggris
   a. Setelah mengikuti sosialisasi, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terkait berbagai strategi belajar Bahasa Inggris yang mudah diterapkan, antara lain: Strategi visual dan audio, seperti penggunaan gambar, video pendek, dan lagu anak-anak, Strategi gerak (Total Physical Response / TPR) yang membantu siswa memahami instruksi melalui aktivitas fisik, Strategi permainan bahasa (Games-Based Learning), seperti word-matching, puzzle vocabulary, dan permainan tebak kata.
   b. Hasil evaluasi singkat melalui kuis sederhana menunjukkan bahwa sekitar 80% siswa mampu menyebutkan kembali minimal tiga strategi belajar yang telah disampaikan.
2. Meningkatnya Antusiasme dan Partisipasi Aktif Siswa
   a. Selama kegiatan berlangsung, siswa terlihat sangat antusias dan terlibat aktif, terutama ketika mengikuti sesi permainan dan aktivitas TPR. Bentuk partisipasi aktif yang tampak antara lain: Dengan berani menjawab pertanyaan instruktur, Terlibat dalam permainan kelompok, Mengajukan pertanyaan mengenai kosakata baru, Bersemangat mengikuti gerakan pada sesi TPR.
   b. Guru kelas juga mengonfirmasi bahwa kegiatan ini membuat siswa lebih percaya diri berbicara Bahasa Inggris.

3. Peningkatan Keterampilan Dasar Bahasa Inggris
4. Melalui kegiatan praktik, siswa memperoleh peningkatan dalam beberapa aspek keterampilan bahasa, seperti: Pronunciation, terutama melalui latihan pengucapan berulang dari kosakata dasar, Vocabulary, di mana siswa mempelajari sekitar 15–20 kosakata baru yang terkait tema "School Objects" dan "Daily Activities", Listening comprehension, melalui penggunaan audio sederhana dan instruksi TPR yang dipahami dengan baik oleh mayoritas siswa.
5. Lebih dari 70% siswa mampu menjawab instruksi bahasa Inggris dasar, seperti "stand up", "touch the book", atau "point to the window".
6. Peningkatan Pengetahuan Guru mengenai Metode Pengajaran Menyenangkan
   a. Selain siswa, kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi guru yang hadir. Beberapa guru mengakui bahwa materi dan pendekatan yang diberikan mudah diterapkan dalam pembelajaran harian, seperti: Penggunaan media visual yang sederhana dan murah, Permainan edukatif yang tidak membutuhkan alat khusus, Teknik TPR yang dapat membantu mengelola kelas dengan lebih efektif.
   b. Guru menyatakan bahwa mereka berminat untuk melanjutkan metode-metode tersebut dalam proses pembelajaran selanjutnya.
7. Terwujudnya Lingkungan Belajar yang Aktif, Interaktif, dan Menyenangkan
   Kegiatan praktik langsung membuat suasana kelas menjadi lebih hidup. Lingkungan belajar yang tercipta selama sosialisasi menunjukkan bahwa metode yang menyenangkan dapat: Meningkatkan fokus belajar siswa, Mengurangi rasa takut atau malu dalam menggunakan Bahasa Inggris, Memperkuat kolaborasi antar siswa melalui aktivitas kelompok. Hal ini memberikan gambaran bahwa pendekatan pembelajaran yang relevan dengan karakteristik anak SD dapat membantu meningkatkan efektivitas belajar.

Gambar 1. Proses Kegiatan Pengabdiam

Temuan ini sejalan dengan pendapat Cameron (2001) yang menyatakan bahwa anak belajar bahasa secara optimal melalui pengalaman belajar konkret dan interaktif. Selain itu, pembelajaran yang menyenangkan terbukti mampu meningkatkan motivasi dan keberanian siswa dalam menggunakan Bahasa Inggris (Cholifah, 2023). Guru juga memperoleh wawasan baru mengenai variasi metode pembelajaran yang mudah diterapkan dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi strategi belajar Bahasa Inggris yang efektif dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar di Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan berhasil meningkatkan motivasi, keaktifan, serta kemampuan siswa dalam mengenali dan

mengucapkan kosakata dasar Bahasa Inggris. Pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan komunikatif terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang positif.

DAFTAR RUJUKAN (12pt, Cambria)

Cameron, L. (2001). *Teaching Languages to Young Learners*. Cambridge University Press.

Cholifah, T. N. (2021). Pembelajaran menyenangkan sebagai strategi meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45–55.

Cholifah, T. N. (2022). Strategi pembelajaran interaktif dalam pengajaran bahasa di sekolah dasar. Malang: Penerbit Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat.

Cholifah, T. N. (2023). Pendekatan pembelajaran inovatif untuk meningkatkan minat belajar bahasa Inggris siswa sekolah dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3(1), 210–218.

Harmer, J. (2007). *How to Teach English.* Pearson Education.

Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge University Press.

Sari, R. N. (2021). Pembelajaran Bahasa Inggris berbasis permainan untuk anak usia dini. *Jurnal Edukasi*, 5(1), 78–85.

Yuliana, L. (2019). Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar: Pendekatan, Metode, dan Teknik. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 112–120.

Yulianti, D. (2020). "Penerapan Metode TPR dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 112–120